

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikarenakan adanya pandemi COVID-19 penelitian berubah menjadi penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013, hlm. 29) Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu sebuah penelitian yang dimaksud untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara obyektif ilmiah yang berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan di dukung dengan menggunakan metodologi dan teori sesuai dengan disiplin ilmu yang di tekuni.

Komariah (2011, hlm. 28) menyatakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif ditandai dengan langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjewantah dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara menurunkan, menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisis dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian deskriptif ini dianggap relevan dipakai karena menggambarkan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan atau orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian (Sugiyono, 2016, hlm. 5). Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor (Gunawan, 2015, hlm. 82), adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang yang berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan analisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di sekolah dasar (penelitian deskriptif kualitatif kondisi kemampuan membaca siswa kelas I SDN Jomin Timur 1 Tahun Ajaran 2019/2020).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci langsung melibatkan diri dalam kehidupan subyek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Sebelum peneliti hadir di lapangan, peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak atau instansi-instansi terkait yang bertanggung jawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa memengaruhi subyek.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Arikunto (2016, hlm. 26) “Memberi batasan subjek penelitian sebagai sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti”.

Subjek penelitian merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian, sebuah penelitian akan berjalan jika ada subjek penelitian yang dituju. Data penelitian akan diperoleh dari subjek penelitian, sehingga subjek penelitian mempunyai peran yang sangat penting di dalam penelitian. Penelitian ini menganalisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Jomin Timur 1 Kecamatan Kota Baru. Subjek di dalam penelitian ini yaitu 3 orang siswa, 1 guru kelas 1 dan orang tua siswa.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ini di daerah Karawang. Lokasi ini merupakan SDN Jomin Timur 1 dimana sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melaksanakan Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP) , sehingga mempermudah penulis untuk mencari data. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli 2020.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari guru kelas I. Data primer di dapat dari observasi, wawancara dan studi dokumen.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan pendukung dari data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudia ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu (Yusuf, 2014, hlm. 384). Menurut Suharsaputra (2014, hlm. 209) Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnostik.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar dengan subjek 3 siswa kelas I SDN Jomin Timur 1.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014, hlm. 372). Menurut Suharsaputra (2014, hlm. 213) Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur artinya wawancara yang pertanyaannya telah disusun terlebih dahulu, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis/pedoman wawancara. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, perekam suara/video call melalui media Whatsapp, dan alat tulis.

Teknik ini digunakan mewawancarai guru kelas 1 dan orangtua siswa, mengenai analisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa teks tertulis, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita (Yusuf, 2014, hlm. 391). Menurut Suharsaputra (2014, hlm. 215) Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau di cetak dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Instrumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal secara lisan ataupun tertulis, atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya (Nasrudin, 2019, hlm. 31) di dalam penelitian ini tes digunakan untuk menilai hasil kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Penilaian hasil belajar merupakan mampu menyebutkan simbol huruf a-z, Menyebutkan kata dengan membunyikan nama huruf yang ada dalam kata tersebut, Mampu menghubungkan gambar dengan kata, Mampu menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang memiliki makna, Mampu menyebutkan dan mengelompokkan huruf vokal dan konsonan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2006, hlm. 149). Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar wawancara, lembar tes dan dokumentasi.

1. Instrumen Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2002, hlm. 133). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi kepada siswa kelas I di SDN Jomin Timur 1 dengan menggunakan instrumen observasi. Penelitian ini menggunakan observasi sistematis yaitu observasi dengan menggunakan instrumen penelitian dalam hal ini instrumen di susun dalam bentuk check list. Adapun pedoman observasi peneliti buat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Kemampuan Membaca Permulaan (kesadaran fonemik)	Pengetahuan tentang huruf	Memahami bunyi dalam kata diwakili huruf- huruf	Mampu menyebutkan kata dengan membunyikan nama huruf yang ada dalam kata tersebut	1
		Mengetahui huruf abjad a- z	Mampu mengetahui huruf-huruf abjad	1
		Mengerti huruf vokal dan konsonan	Mampu membunyikan huruf vokal dan huruf konsonan	1
	Pemahaman huruf cetak	Membaca gambar sederhana	Mampu membaca gambar sederhana dengan menghubungkan kata dengan gambar	1
		Dapat Menyusun kata dari huruf- huruf	Mampu menyusun huruf- huruf menjadi kalimat yang memiliki makna	1

Morisson (2012, hlm. 261)

Selanjutnya dari kisi-kisi tersebut dibuat rubrik penilaian. Berikut rubrik penilaian instrumen lembar observasi di atas.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Hasil Observasi

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Kategori		
			Baik	Cukup	Kurang
1.	Mampu menyebutkan kata dengan membunyikan nama huruf yang ada dalam kata tersebut	Anak mampu memahami dan menyebutkan huruf dari kata yang ditunjukkan guru dengan tepat			
2.	Mampu menyebutkan huruf abjad A-Z	Anak mampu mengetahui dan menyebutkan semua huruf abjad			
3.	Mampu menyebutkan dan mengelompokkan huruf vokal dan konsonan	Anak mampu membunyikan huruf vokal dan konsonan dengan tepat			
4.	Mampu menghubungkan gambar dengan kata	Anak mampu membaca gambar sederhana dengan menghubungkan kata dengan gambar			
5.	Mampu menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang memiliki makna	Anak mampu menyusun huruf-huruf menjadi kalimat yang memiliki makna			

Morisson (2012, hlm. 261)

Tabel 3.3
Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa Kelas I

No	Nama Siswa	Indikator															
		Mampu memahami bunyi huruf dalam kalimat			Mampu mengetahui huruf-huruf abjad			Mampu membunyikan huruf vokal dan huruf konsonan			Mampu membaca gambar sederhana dengan menghubungkan kata dengan gambar			Mampu menyusun huruf-huruf menjadi kalimat yang memiliki makna			
Kategori		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1.	AD	√			√			√				√			√		
2.	RH			√	√			√				√					√
3.	MA			√			√		√			√					√

Keterangan :

- Kategori : B : Baik
C : Cukup
K : Kurang

2. Instrumen Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I beserta orangtua siswa. Instrumen ini digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk memperoleh keterangan langsung dari pihak yang terlibat mengenai analisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Jomin Timur 1. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam (*depp interview*). Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru Kelas I dalam Kemampuan Membaca Permulaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan membaca siswa di kelas 1?	
2.	Bagaimana cara menggali minat membaca permulaan siswa kelas I?	
3.	Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran dalam aktivitas mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa?	
4.	Bagaimana cara membuat siswa lebih mudah membaca buku bacaan?	
5.	Strategi apa yang ibu lakukan pada siswa yang memiliki masalah dengan kemampuan membaca?	
6.	Hambatan apa yang dihadapi ibu ketika siswa dalam kesulitan membaca?	
7.	Metode apa yang digunakan untuk pembelajaran membaca di kelas?	
8.	Bagaimana rata-rata kemampuan siswa di kelas I dalam belajar membaca permulaan?	
9.	Kesalahan apa yang banyak ditemui siswa kelas 1 yang belum lancar membaca?	
10.	Bagaimana aktivitas belajar membaca siswa kelas 1 di kelas?	
11.	Bagaimana kemampuan siswa kelas 1 dalam menjawab pertanyaan dari guru?	
12.	Apa upaya yang dilakukan Ibu untuk mengatasi siswa yang belum memiliki kemampuan membaca?	

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Orangtua Siswa Kelas I dalam Kemampuan Membaca Permulaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama Ibu/Bapak?	
2.	Apa pekerjaan Bapak/Ibu?	
3.	Berapa Jumlah anak Bapak/Ibu?	
4.	Bagaimana pola makan anak Bapak/Ibu di Rumah?	
5.	Berapa kali makan dalam sehari?	
6.	Umur berapa anak Bapak/Ibu bisa membaca?	
7.	Apakah anak Bapak/Ibu pernah bersekolah di TK/PAUD?	
8.	Siapakah yang membimbing belajar anak Bapak/Ibu di rumah ketika sedang bekerja?	
9.	Bagaimana minat membaca anak Bapak/Ibu di rumah?	
10.	Apakah ada buku bacaan di rumah?	
11.	Apa anak Bapak/Ibu rajin ke sekolah?	
12.	Apakah anak Bapak/Ibu suka mengerjakan tugas dari guru?	
13.	Siapakah yang mengantar anak Bapak/Ibu ke sekolah?	
14.	Apakah Bapak/Ibu menyiapkan peralatan sekolah anak?	
15.	Apa kesulitan anak Bapak/Ibu pada saat membaca?	

16.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu sebagai orangtua yang akan dilakukan ketika anak kesulitan membaca?	
17.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah bila anak sudah membaca dengan baik?	

3. Instrumen Tes

Instrumen tes ini guna mencari tahu penilaian hasil belajar kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD yaitu dengan aspek-aspek berikut; mampu menyebutkan simbol huruf a-z, Menyebutkan kata dengan membunyikan nama huruf yang ada dalam kata tersebut, Mampu menghubungkan gambar dengan kata, Mampu menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang memiliki makna, Mampu menyebutkan dan mengelompokkan huruf vokal dan konsonan.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Pedoman Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD

No.	Unsur yang dinilai	Skor Maksimum
1.	Menyebutkan kata dengan membunyikan nama huruf yang ada dalam kata tersebut	3
2.	Mampu menyebutkan simbol huruf a-z	3
3.	Mampu membunyikan huruf vokal dan konsonan	3
4.	Mampu menghubungkan gambar dengan kata	3
5.	Mampu menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang memiliki makna	3
	Jumlah	15

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD

No	Indikator	Sub-Indikator	Skor	Kriteria
		Siswa mampu menyebutkan nama huruf	3	Baik

1.	Memahami bunyi huruf dalam kalimat	yang ada dalam kata tersebut dengan benar.		
		Siswa hanya mampu menyebutkan 7-8 nama huruf yang ada dalam kata tersebut.	2	Cukup
		Siswa hanya mampu menyebutkan 3-4 nama huruf yang ada dalam kata tersebut.	1	Kurang
2.	Mampu mengetahui simbol huruf-huruf abjad	Siswa mampu menyebutkan simbol huruf a-z dengan benar.	3	Baik
		Siswa menyebutkan simbol huruf a-z kurang tepat.	2	Cukup
		Siswa tidak mampu menyebutkan simbol huruf a-z.	1	Kurang
3.	Mampu membunyikan huruf vokal dan huruf konsonan	Siswa mampu membunyikan huruf vokal dan konsonan dengan benar dan tepat	3	Baik
		Siswa hanya mampu membunyikan huruf vokal atau huruf konsonan saja.	2	Cukup
		Siswa menjawab dengan asal-asalan.	1	Kurang
4.	Mampu membaca gambar sederhana dengan	Siswa mampu menghubungkan gambar dengan kata dengan tepat.	3	Baik
		Siswa hanya mampu menghubungkan 2 gambar dengan kata.	2	Cukup

	menghubungkan kata dengan gambar	Siswa tidak mampu menghubungkan gambar dengan kata.	1	Kurang
5.	Mampu menyusun huruf-huruf menjadi kalimat yang memiliki makna	Siswa mampu menyusun kata-kata menjadi sebuah kata yang memiliki makna dengan baik.	3	Baik
		Siswa hanya mampu menyusun beberapa kata yang menjadi sebuah kata yang bermakna.	2	Cukup
		Siswa tidak mampu menyusun kata-kata menjadi kata yang bermakna.	1	Kurang

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD

No	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Memahami bunyi dalam kata diwakili huruf- huruf	Menyebutkan kata dengan membunyikan nama huruf yang ada dalam kata tersebut (Tes Lisan)	1	1
2.	Mengetahui huruf abjad a-z	Menyebutkan huruf a-z (Tes Lisan)	2	1
3.	Mengerti huruf vokal dan konsonan	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan (Tes Tulis)	3	2
4.	Membaca gambar sederhana	Menghubungkan gambar dengan kata (Tes Tulis)	4	1
5.	Dapat Menyusun kata dari huruf- huruf	Mampu menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang memiliki makna (Tes Tulis)	5	2

H. Teknik Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti melalui teknik ini juga mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Sugiyono, 2017, hlm. 273). Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber; Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, b) Triangulasi Teknik; Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, c) Triangulasi Waktu; Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Penelitian ini memakai teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data, teknik triangulasi diterapkan dengan mengecek dan membandingkan data dari hasil observasi pada siswa membaca dan menjawab pertanyaan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas dan orang tua siswa.

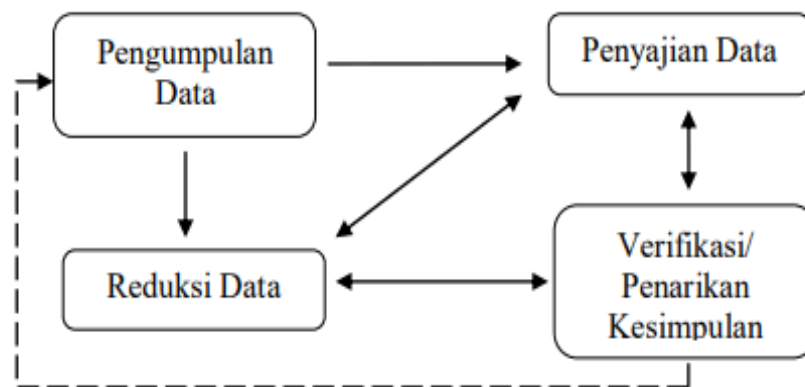
3. Kecakupan referensi

Kecakupan referensi adalah peneliti mengumpulkan bahan referensi yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2017, hlm. 275).

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012, hlm. 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, dapat dilihat gambar dibawah ini

Gambar 3.1
Langkah-Langkah Model Interaktif menurut Miles dan Huberman



1. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila diperlukan

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi adalah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk urutan singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang sering digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah tes lisan dan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan kelas I sekolah dasar.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik simpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan menjadi jelas setelah diteliti.